

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis selanjutnya mengambil kesimpulan dari penelitian bahwa model komunikasi BAPPEDA Kota Pekanbaru dalam sosialisasi program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) yaitu memiliki tiga buah model yang sesuai dengan teori yaitu model komunikasi Lasswell, yang meliputi komunikator, pesan, saluran, komunikan, dan umpan balik.

Dalam perihal ini BAPPEDA bekerja sebagai komunikator utama sekaligus mediator dalam sosialisasi program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW), dan para pendamping ataupun koordinator yang telah diberikan pelatihan sebelumnya, ditugasi sebagai komunikator kedua yang menjadi perantara antara BAPPEDA kepada masyarakat Kota Pekanbaru sebagai penyampai pesan dan juga dari BAPPEDA ke camat dan kelurahan. Lalu lanjut kepada rw dan membantu masyarakat dalam program pemberdayaan tersebut.

Pesan yang disampaikan adalah pesan – pesan pemberdayaan, mulai dari pesan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan juga lingkungan. Pesan itulah yang disampaikan kepada masyarakat dan memberikan harapan untuk masyarakat berusaha dengan cara menciptakan sendiri lapangan pekerjaan seperti membuka usaha atau industri kecil – kecilan, sehingga masyarakat Kota Pekanbaru dapat terlepas dari kemiskinan.

Sesuai dengan karakteristik Riau yang identik dengan kawasan industri dan perdagangan, maka pemerintah Kota Pekanbaru mewujudkan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga atau yang disebut dengan PMB-RW yang bertujuan agar masyarakat dapat terlepas dari kemiskinan, serta dapat membantu perekonomian masyarakat dengan membangun usaha ataupun industri kecil- kecilan.



Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Berbagai pemberdayaan telah dilakukan mulai dari pemberdayaan sosial, ekonomi, hingga ke pemberdayaan lingkungan yang bertujuan agar masyarakat Kota Pekanbaru dapat sejahtera.

Media yang digunakan dalam proses selama kegiatan sosialisasi tersebut tentunya ada menggunakan media langsung dan media tidak langsung. Dan yang menjadi target dalam sosialisasi tersebut adalah masyarakat Kota Pekanbaru.

Feedback yang diterima oleh BAPPEDA yaitu laporan kegiatan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW).

## B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Pekanbaru tetap memantau perkembangan dari program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) tersebut, hingga tidak ada lagi masyarakat Kota Pekanbaru yang tidak memiliki pekerjaan lagi.
2. Diharapkan kepada pemerintah Kota Pekanbaru dapat menyadari apa saja kekurangan dalam program pemberdayaan masyarakat yang berbasis rukun warga tersebut, sehingga bisa memperbaiki dan membantu masyarakat untuk kedepannya.
3. Dengan adanya program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ruku Warga (PMB-RW) tersebut, dapat diharapkan kepada masyarakat Kota Pekanbaru lebih termotivasi untuk mengembangkan hasil karyanya menjadi lebih baik lagi.